**HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA DAN *WORK-FAMILY CONFLICT* PADA ANGGOTA KOWAD DI KODAM IV/DIPONEGORO**

**Nabilah Amanah Nareswari**

**15000117140115**

**Fakultas Psikologi**

**Universitas Diponegoro**

# ABSTRAK

Anggota KOWAD yang sudah berumahtangga memiliki peluang cukup besar untuk mengalami stres kerja dan memicu konflik peran pekerjaan-keluarga sebagai konsekuensi dari upayanya dalam memenuhi tugas dan kewajiban pada ranah pekerjaan yang menyebabkan terganggunya pemenuhan peran di ranah keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres kerja dan *work-family conflict* anggota KOWAD di KODAM IV/Diponegoro. Populasi penelitian ini berjumlah 100 orang anggota KOWAD KODAM IV/Diponegoro dengan karakteristik subjek anggota KOWAD IV/Diponegoro yang sudah menikah dan memiliki anak. Subjek penelitian terdiri dari 70 orang yang diambil dengan teknik *sampling jenuh*. Penelitian ini menggunakan alat ukur Skala Stres Kerja (45 aitem, α = 0,965) dan Skala *Work-Family Conflict* (37 aitem, α = 0,934) yang telah diujicobakan pada 30 orang. Hasil dari analisis regresi sederhana memperlihatkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara stres kerja dan *work-family conflict* pada anggota KOWAD KODAM IV/Diponegoro (*r*xy = 0,675; *p=* 0,000). Hasil ini memberikan pembuktian bahwa semakin tinggi stres kerja, maka semakin tinggi *work-family conflict*, demikian pula sebaliknya, semakin rendah stres kerja maka *work-family conflict* juga akan semakin rendah. Sumbangan efektif stres kerja pada *work-family conflict* pada penelitian ini sebesar 45,6%. Artinya, variasi *work-family conflict* sebesar 45,6% dapat ditentukan oleh stres kerja, dan sisanya 54,4% ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

***Kata kunci:*** stres kerja, *work-family conflict,* anggota KOWAD

**Abstract**

KOWAD members who are already married have a large enough opportunity to experience work stress and trigger work-family role conflicts as a consequence of their efforts to fulfill their duties and obligations in the work realm which causes disruption of the fulfillment of roles in the family realm. This study aims to determine the relationship between work stress and work-family conflict KOWAD members at KODAM IV/Diponegoro. The population of this study amounted to 100 members of KOWAD KODAM IV/Diponegoro with the characteristics of the subject members of KOWAD IV/Diponegoro who are married and have children. The research subjects consisted of 70 people who were taken with a saturated sampling technique. This study uses the Work Stress Scale (45 items, = 0.965) and the Work-Family Conflict Scale (37 items, = 0.934) which have been tested on 30 people. The results of the simple regression analysis showed that there was a significant positive relationship between work stress and work-family conflict among members of KOWAD KODAM IV/Diponegoro (rxy = 0.675; p = 0.000). These results provide evidence that the higher the work stress, the higher the work-family conflict, and vice versa, the lower the work stress, the lower the work-family conflict. The effective contribution of work stress to work-family conflict in this study was 45.6%. That is, the variation of work-family conflict by 45.6% can be determined by work stress, and the remaining 54.4% is determined by other variables not examined in this study.

Keywords: work stress, work-family conflict, KOWAD members